

**“PREDESTINASI”
SUATU TINJAUAN HISTORIS –TEOLOGIS DOKTRIN PREDESTINASI
DAN IMPLEMENTASINYA BAGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI
GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA BAGIAN BARAT (GPIB)**



**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Kristen**

Oleh:

**Arnex Rumangkang
NIM : 1403190026**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2018**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1. Dr. Desi Sianipar, M.Th. <i>[Signature]</i>
2. Pdt. Dr. Djoys Anneke Rantung, M.Th. <i>[Signature]</i>

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1. Dr. Desi Sianipar, M.Th. <i>[Signature]</i>
2. Pdt. Dr. Dirk Roy Kolibu, M.Th.	09/07/2018 <i>[Signature]</i>
3. Dr. A. Dan Kia, M.Th.	07/7/2018 <i>[Signature]</i>

Tanggal Lulus : 09 Juli 2018

Nomor Induk Mahasiswa : 1403190026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Kristen (M.Pd.K) pada program pasca sarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau bagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 26 Juli 2018

Materai 6000

Arnex Rumangkang



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

Lembar Persetujuan dan Pengarsipan
Ke Perpustakaan Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Kristen

Dr. Desi Sianipar, M. Th.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Universitas Kristen Indonesia, yang bertanda tangan dibawah ini,
saya :

Nama : Arnex Rumangkang

NIM : 1403190026

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Kristen Indonesia Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive
Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“PREDESTINASI”

**Suatu Tinjauan Historis-Teologis Doktrin Predestinasi dan Implementasinya
Bagi Pendidikan Agama Kristen di Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat
(GPIB)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Kristen Indonesia berhak
menyimpan, mengalihmediakan/formalkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan
data (*data base*), mendistribusikannya, menampilkan atau mempublikasikannya di
internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari
saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas
Kristen Indonesia, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak
Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 26 Juli 2018

Materai 6000

KATA PENGANTAR

Yohanes Calvin pernah berkata: “Tugas orang percaya di dunia ini tidak lain hanya untuk memuliakan Allah.” Bersyukur dan bersyukur dalam segala situasi dan keberadaan hidup, itulah salah satu bentuk memuliakan Allah. Penulis sangat bersyukur atas perkenanan Tuhan mengizinkan penulis untuk menimba ilmu di Universitas Kristen Indonesia Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen. Teristimewa dilayakkan dan dimampukan-Nya untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Rampungnya penulisan tesis ini disadari penulis karena adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan trimakasih kepada:

1. Lembaga Universitas Kristen Indonesia Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, tanpa mempersoalkan keberadaan penulis mengizinkan penulis menimba ilmu di kampus ini dengan menyiapkan berbagai fasilitas untuk mempermudah penulis dalam proses perkuliahan khususnya saat berada di Kampus Cawang.
2. Para dosen yang telah membagi ilmu kepada penulis sebagai mahasiswa sehingga penulis dibekali dan dilengkapi ilmu pendidikan agama kristen yang sangat membantu penulis dalam melaksanakan pelayanan di gereja sebagai pendeta Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB).
3. Dosen Pembimbing selama penulisan tesis ini: Pertama, Ibu Dr. Desi Sianipar, M.Th sebagai Pembimbing I dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mendukung penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan; kedua, Ibu Pdt. Dr. Djoys Anneke Rantung, M.Th sebagai Pembimbing II telah membimbing penulis dengan sukacita sehingga tesis ini dapat dirampungkan.
4. Ibu Pdt. Dr. Djoys Anneke Rantung, M.Th dan keluarga, telah banyak membantu penulis dalam segala hal, teristimewa tak jenuh-jenuhnya mengajak dan mendukung penulis untuk kuliah di Universitas Kristen Indonesia Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, bukan hanya mengajak tetapi juga meminta pada pihak UKI untuk menyiapkan fasilitas. Tanpa dorongan Ibu Pendeta kemungkinan penulis tidak akan pernah kuliah di lembaga UKI karena saat itu

kampus di Cawang tidak akses untuk kuliah bagi orang berkebutuhan khusus seperti penulis.

5. Pak Petrus dan pak Parwoto yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis sejak tes seleksi sebagai calon mahasiswa, dan saat awal-awal kuliah telah bersedia membantu dengan mengangkat penulis ke lantai dua untuk kuliah.
6. Fungsionaris Majelis Sinode GPIB yang telah mengizinkan penulis kuliah di Universitas Kristen Indonesia Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, bahkan bersedia menjadi narasumber untuk diwawancarai dalam rangka penulis mengumpulkan data tentang doktrin Predestinasi di GPIB.
7. Bapak Pnt. Wahyu Sukita dan keluarga yang selalu mendorong penulis untuk kuliah mengambil Program Magister. Ketika penulis dan keluarga berkeputusan untuk kuliah di Universitas Kristen Indonesia Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Pak Wahyu Sukita mendukung penulis dalam hal pembiayaan kuliah.
8. Unit Kerja Penerbitan GPIB yang mengizinkan penulis setiap sore dari hari senin sampai jumat pulang lebih awal dari kantor penerbitan pada jam kuliah di UKI Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen.
9. Majelis Jemaat dalam hal ini PHMJ GPIB Agape di Cibubur, ketika penulis dimutasikan sebagai Pendeta Jemaat di jemaat Agape Cibubur PHMJ mengizinkan penulis untuk meluangkan waktu merampungkan tesis ditengah kesibukan pelayanan yang penulis jalani.
10. Sekalipun nomor terakhir, tetapi ini yang paling utama dan istimewa, istriku: Rita Nora Silalahi, S.P dan anak kami Felix Benedictus Arrixander Rumangkang yang sangat mendukung penulis untuk kuliah. Teristimewa dalam proses penulisan tesis, terkadang istriku harus meninggalkan kantornya untuk mendampingi penulis dalam proses bimbingan pada dosen pembimbing. Anak kami Felix pun mengerti tatkala penulis sibuk merampungkan tesis, dia bersedia untuk tidak mengganggu. Diapun sangat senang mendampingi penulis dalam proses bimbingan pada dosen.

Akhirnya penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi setiap orang yang membaca untuk menambah khazanah pengetahuan tentang doktrin Predestinasi dalam sejarah dan teologinya, teristimewa untuk menguatkan iman percaya mereka sebagai orang pilihan Tuhan tentang pemeliharaan-Nya.

ABSTRAK

Doktrin Predestinasi adalah ajaran gereja yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia telah ditentukan oleh Tuhan, termasuk orang-orang yang akan diselamatkan telah ditentukan oleh Tuhan sejak semula melalui pemilihan-Nya. Doktrin Predestinasi memiliki sejarah yang panjang. Pembahasannya mulai masa gereja Abad Permulaan, pada Abad Pertengahan, Masa Reformasi dan di masa Abad Modern.

Teolog yang gigih membicarakan predestinasi di Abad Permulaan adalah Aurelius Agustinus yang ditentang oleh Pelagius. Pada Abad Pertengahan para teolog rata-rata membicarakannya sebagai tanggapan atas pemahaman William Ockham tentang kehendak ilahi dan kebebasan manusia adalah pelagian. Salah satu tokoh yang membahasnya adalah Thomas Aquinas. Pada masa reformasi tokoh-tokoh yang membicarakannya antara lain: Martin Luther, Philips Melanchthon dan Yohanes Calvin. Pada masa modern, salah satu tokoh yang membicarakannya adalah Karl Barth.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pembicaraan doktrin Predestinasi tidak lepas dari pertentangan, sehingga menimbulkan pro dan kontra dalam sejarahnya sampai masa kini. Meskipun diwarnai pro dan kontra, doktrin Predestinasi tetap relevan diajarkan kepada jemaat karena memiliki manfaat baik dalam ranah sejarah maupun teologi untuk memberikan penguatan iman orang percaya dalam menghadapi masalah-masalah hidup bahwa Allah telah memilih dan menentukannya menjadi umat-Nya, karena itu Allah tidak akan meninggalkannya.

Adanya manfaat doktrin Predestinasi menyebabkan doktrin tersebut masih sangat relevan untuk diajarkan kepada jemaat, khususnya jemaat Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB). Hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui wawancara kepada Majelis Sinode GPIB, sekalipun pemahaman predestinasi berdasarkan sejarahnya hampir tidak dipahami lagi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ajaran tersebut masih sangat relevan untuk diajarkan kepada jemaat, apalagi GPIB sebagai gereja Calvinis. Penulis mengusulkan langkah-langkah yang harus ditempuh Majelis Sinode GPIB melalui Departemen Teologi agar doktrin Predestinasi diajarkan dalam Pendidikan Agama Kristen di GPIB.

Kata kunci: historis, teologis, doktrin, predestinasi,

ABSTRACT

The doctrine of predestination is the doctrine of the church which states everything that happens in the world has been determined by God, including those who will be saved, have been by God since the beginning through His election. The doctrine of predestination has a long history. The study begins in the early church, the Middle Ages, the Reformation, and the modern century.

The persistent theologian discussing about predestination in the Early Century is Aurelius Augustine conflicted by Pelagius. In the Middle Ages theologians on average spoke of it as a response to William Ockham's understanding about divine will and human freedom were following Pelagius's teachings. One of the characters who discuss about it was Thomas Aquinas. In reformatison of character who discus about it include: Martin Luther, Philips Melanchthon and John Calvin. In modern times, one of the characters who talked about it was Karl Barth.

It can not be denied that the Predestination doctrine of talks is inseparable from controversy, so it causes pros and cons in its history until the present day. Despite of the pros and cons the Predestination doctrine remains relevant taught to the congregation because it has the advantage both in the ream of history and the , theologi to give the believers the strengthening of faith in dealing with the problem of live that God has chosen and determined to be His member, therefore God will not leave it.

The advantage of the doctrine of Predestination causes the doctrine is still to relevant to be taught to the congregation, particulary the Protestant Church congregation in Western Indonesia (GPIB). The result of authors research through interviews to the GPIB Synod Assembly, although the historical predestination understanding almost in unintelligible. The result of research show the doctrine is still so relevant to be taught to the congregation, besides GPIB as a Calvinis Church. The authors suggest the steps that must be taken by the GPIB Synodal Assembly through the Department of Theology so that the doctrine of Predestination to be taught ini Christian Religious Education at GPIB.

Keywords: Historical, theological, doctrine, predestination, christian education

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGARSIPAN Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK/ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Metodologi Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Tinjauan Historis Teologis tentang Predestinasi	15
1. Doktrin Predestinasi Pada Masa Gereja Abad Permulaan	16
a. Latar Belakang Kehidupan Aurel Agustinus	16
b. Pemikiran Agustinus tentang Doktrin Predestinasi	20
2. Doktrin Predestinasi Pada Masa Abad Pertengahan	29
a. Latar Belakang Kehidupan Thomas Aquinas	29
b. Pemikiran Thomas Aquinas tentang Doktrin Predestinasi	30
3. Doktrin Predestinasi Pada Masa Abad Reformasi	32
a. Latar Belakang Kehidupan dan Pemikiran Martin Luther	32
b. Latar Belakang Kehidupan dan Pemikiran Philipp Melanchthon	41
c. Latar Belakang Kehidupan dan Pemikiran Yohanes Calvin	45
4. Doktrin Predestinasi Pada Masa Abad Modern	51
a. Latar Belakang Kehidupan Karl Barth	51
b. Pemikiran Karl Barth tentang doktrin Predestinasi	54
5. Manfaat Historis Doktrin Predestinasi	57
6. Tinjauan Teologis tentang Predestinasi	61
B. Pendidikan Agama Kristen (PAK)	67
1. Pengertian PAK	67
a. Menurut Aurel Agustinus	67
b. Menurut Martin Luther	67
c. Menurut John Calvin	67
d. Menurut E.G. Homrighausen	68

e. Menurut Warner C. Graedorf	68
f. Menurut Thomas H. Groome	68
2. Tujuan PAK	71
3. Manfaat PAK	73
4. Unsur-Unsur PAK	75
a. Kurikulum	75
b. Materi Ajar	76
c. Metode PAK	77
d. Pengajar PAK dalam Gereja	78
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	81
A. Jenis Penelitian	81
B. Teknik Pengumpulan Data	83
C. Instrumen Penelitian	85
D. Populasi dan Sampel	86
E. Teknik Analisis Data	87
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA	90
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	90
1. Lokasi Penelitian	90
2. Sejarah Singkat GPIB	90
B. Deskripsi Data	94
1. Doktrin Predestinasi	94
2. Pendidikan Agama Kristen	97
3. Penerapan Doktrin Predestinasi dalam PAK di GPIB	99
C. Analisis Data	101
1. Doktrin Predestinasi	101
2. Pendidikan Agama Kristen	105
3. Pengajaran Predestinasi dalam PAK di GPIB	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	123